

Implementasi Aplikasi Whatsapp Dalam Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Matematika Selama Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Delitua

Sri Indah Rejeki¹, Madyunus Salayan²

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah^{1,2}

Jl. Garu II No. 93 Medan, Sumatera Utara, 20147, Indonesia

Email : sriindahrejeki@umnaw.ac.id, Telp: +6281292528876

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui implementasi aplikasi whatsapp pada pembelajaran daring matematika selama Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Delitua Tahun pelajaran 2020/2021. (2) mengetahui hambatan yang terjadi dalam pemanfaatan aplikasi whatsapp sebagai media pembelajaran daring selama Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Delitua. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber primer dan sumber sekunder. Informan dalam penelitian ini adalah 2 guru matematika dan 2 siswa di SMP Negeri 1 Delitua. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran angket, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: (1) implementasi aplikasi whatsapp dalam pembelajaran daring matematika masa Pandemi Covid-19 menunjukkan dua guru matematika menggunakan aplikasi tersebut sesuai kebijakan dari pihak sekolah. Hambatan yang dialami guru matematika dalam mengimplementasi aplikasi whatsapp pada pembelajaran daring matematika masa Pandemi Covid-19 dipengaruhi oleh kurangnya komunikasi terhadap siswa, sinyal, dan lain-lain.

Kata Kunci : Implementasi, Aplikasi Whatsapp, Pembelajaran Daring, Pandemi Covid-19

Implementation of the Whatsapp Application in Online Learning in Mathematics Subjects During the Covid-19 Pandemic at SMP Negeri 1 Delitua

Abstract

The aims of this study were: (1) to determine the implementation of the WhatsApp application in online learning mathematics during the Covid-19 pandemic at SMP Negeri 1 Delitua for the academic year 2020/2021. (2) knowing the obstacles that occur in the use of the WhatsApp application as an online learning medium during the Covid-19 Pandemic at SMP Negeri 1 Delitua. The method used in this research is to use a qualitative approach with a descriptive method. Sources of data in this study include primary sources and secondary sources. The informants in this study were 2 mathematics teachers and 2 students at SMP Negeri 1 Delitua. Data collection techniques used are questionnaires, interviews and documentation. The results of the study revealed that: (1) the implementation of the whatsapp application in online learning mathematics during the Covid-19 pandemic showed that two mathematics teachers used the application according to the policy of the school. The obstacles experienced by mathematics teachers in implementing the WhatsApp application in online mathematics learning during the Covid-19 Pandemic were influenced by the lack of communication with students, signals, and others.

Keywords : Implementation, Whatsapp Application, Online Learning, Covid-19 Pandemic

PENDAHULUAN

Matematika takkan pernah lepas dari kehidupan sehari-hari terutama dalam kegiatan belajar mengajar sudah merupakan hal yang menjadi suatu keharusan atau keutamaan ataupun menjadi hal yang sangat pokok. Banyak orang yang berpendapat bahwa matematika adalah suatu ilmu pasti yang didalamnya mengandung makna lebih yang dapat menjadi suatu kebaikan untuk kita implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan menurut Wittgenstein (dalam Hasratuddin, 2014, hlm.30) mengemukakan bahwa “Matematika adalah suatu cara menggunakan informasi, menggunakan pengetahuan tentang bentuk dan ukuran, menggunakan pengetahuan tentang menghitung, dan yang paling penting adalah memikirkan dalam diri manusia itu sendiri dalam melihat dan menggunakan hubungan-hubungan”.

Pembelajaran matematika harus dilakukan secara efektif, karena pembelajaran matematika dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan nasional yang dimana menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 3 dijelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab. Suherman (dalam Cahya, 2016, hlm. 1) mengemukakan bahwa “Pembelajaran Matematika harus berprinsip pada mind-on (pikiran fokus), hands-on (melakukan), dan constructivism (mengkonstruksi)”.

Ditengah gencangnya kebijakan merdeka belajar yang dicetuskan oleh Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nadiem Makarim, saat ini Indonesia sedang dilanda dengan wabah Covid-19 (*coronavirus disease*). Keadaan diluar prediksi berupa wabah penyakit Covid-19

telah membawa perubahan yang mendesak ke berbagai sektor. Perkembangan virus dengan cepat menyebar luas di seluruh dunia. Setiap hari data di dunia mengabarkan bertambahnya cakupan dan dampak dari Covid-19. Indonesia pun masuk dalam keadaan darurat nasional. Angka kematian akibat penyebaran virus ini terus meningkat sejak diumumkan pertama kali ada masyarakat yang positif terkena virus Covid-19 pada awal maret 2020. Hal tersebut mempengaruhi perubahan-perubahan dan pembaharuan kebijakan untuk diterapkan. Kebijakan baru juga terjadi pada dunia pendidikan yaitu berubahnya pembelajaran yang harus datang ke kelas atau suatu gedung ataupun kampus menjadi cukup dirumah saja. Anjuran dari Pemerintah untuk *stay at home dan physical distancing and social distancing* harus diikuti dengan perubahan modus belajar tatap muka langsung menjadi pembelajaran daring atau online.

Kebijakan yang diberlakukan adalah belajar dirumah. Meski satu bulan lebih pembelajaran disekolah ditiadakan, tetapi proses belajar mengajar tetap berjalan melalui kegiatan dirumah. Guru mengajar dari rumah masing-masing. Pembelajaran dirumah bisa menggunakan model pembelajaran mandiri, pembelajaran online atau pembelajaran daring (dalam jaringan) dan juga pembelajaran luring.

Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masih aktif dan luas. Melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan dan diikuti secara gratis maupun berbayar (Bilfaqih dan Qomaruddin, 2015:1). Meskipun kini pembelajaran ditengah pandemi covid-19 dialihkan ke daring, tetaplah peran guru sebagai pendidik menjadi faktor penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Berbantu alat atau media ataupun aplikasi yang diterapkan dari tiap sekolah.

Media adalah alat saluran komunikasi atau alat yang membantu dalam keperluan dan aktivitas, yang dimana sifatnya dapat mempermudah bagi siapa saja yang memanfaatkannya. Whatsapp Messenger merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya sms, karena Whatsapp Messenger menggunakan paket data internet yang sama untuk email, browsing web, dan lain-lain. Aplikasi Whatsapp Messenger menggunakan koneksi 3G atau Wifi untuk komunikasi data. Kegunaan aplikasi whatsapp dalam pembelajaran daring yaitu dapat membagikan materi pembelajaran, mengirimkan foto hasil tugas yang diberikan guru, dapat melakukan pembelajaran dengan jarak jauh menggunakan video call, dapat mengirimkan pesan teks dan pesan suara, dan dapat melakukan obrolan online.

Aplikasi whatsapp merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan disituasi darurat pada masa pandemi covid-19. Whatsapp adalah media untuk menyalurkan pesan kepada siswa dalam pembelajaran daring seperti mengirimkan materi pembelajaran di grup kelas, mengirim foto hasil tugas siswa dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika di SMP N 1 Deli Tua, bahwa guru kesulitan dalam melakukan pembelajaran daring, waktu pembelajaran berkurang sehingga guru tidak mungkin memenuhi beban jam mengajar dan guru kesulitan berkomunikasi dengan orang tua sebagai mitra di rumah disebabkan oleh akses komunikasi yang jauh dan juga jaringan internet tidak stabil dan juga guru kesulitan berkomunikasi dengan siswa yang tidak memiliki alat komunikasi (handphone). Saat awal diumumkannya belajar di rumah dan pembelajaran beralih ke pembelajaran daring, hari pertama langsung Kepala Sekolah bersama tim kurikulum menentukan bahwa aplikasi whatsapp

untuk dijadikan solusi dalam pembelajaran daring di tengah Pandemi Covid-19. Persiapan awal yang dilakukan yaitu membekali semua guru di SMP N 1 Deli Tua terlebih dahulu. Implementasi aplikasi whatsapp merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan dalam situasi pandemi covid-19 karena aplikasi whatsapp bisa dipahami dan dipelajari bagi guru, siswa maupun orang tua siswa. Aplikasi whatsapp juga mudah untuk dipelajari oleh siswa dan orang tua siswa yang sebelumnya tidak pernah menggunakan alat komunikasi seperti handphone android. Implementasi aplikasi whatsapp memudahkan guru dalam pembelajaran daring. Waktu dan tempat yang digunakan lebih efektif di masa pandemi covid-19.

METODE

Dalam penelitian digunakan berbagai macam metode dalam pengumpulan data. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif jenis deskriptif.

Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong: 2012) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini berusaha mendapatkan data dengan melibatkan diri agar mendapatkan data yang benar-benar sesuai fakta dari tempat penelitian dan narasumber.

Seperti yang dikatakan oleh Richie (dalam Moelong: 2012) bahwa penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perpektifnya di dalam dunia dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Sehingga diharapkan data yang didapatkan adalah data yang asli dan utuh.

Peneliti dalam menyusun instrument penelitian menggunakan teori Miles dan

Huberman (dalam Sugiyono: 2016) dimana yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya sehingga diperoleh instrumen yang valid. Dalam memilih responden, peneliti melakukan teknik wawancara terstruktur, sedangkan teknik pengumpulan data peneliti menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Di dalam keabsahan data, peneliti menggunakan trigulasi sumber yaitu membandingkan hasil wawancara antara sumber primer dengan sumber sekunder sehingga pada akhirnya diperoleh kesimpulan yang valid

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk $n = 30$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Berdasarkan kriteria dari validitas tes apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal pernyataan angket dikatakan valid dan dapat dilihat $0,483 > 0,361$ diperoleh soal pernyataan nomor 1 valid. Dengan cara yang sama diperoleh r_{hitung} seperti tabel berikut:

Tabel. Ringkasan Perhitungan Validitas Angket Pembelajaran Daring

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1	0,483	0,361	Valid
2	0,434	0,361	Valid
3	0,367	0,361	Valid
4	0,427	0,361	Valid
5	0,526	0,361	Valid
6	0,395	0,361	Valid
7	0,410	0,361	Valid

8	0,388	0,361	Valid
9	0,525	0,361	Valid
10	0,390	0,361	Valid
11	0,540	0,361	Valid
12	0,421	0,361	Valid
13	0,455	0,361	Valid
14	0,503	0,361	Valid
15	0,371	0,361	Valid
16	0,398	0,361	Valid
17	0,469	0,361	Valid
18	0,447	0,361	Valid
19	0,421	0,361	Valid
20	0,401	0,361	Valid
21	0,413	0,361	Valid
22	0,481	0,361	Valid
23	0,443	0,361	Valid
24	0,475	0,361	Valid
25	0,412	0,361	Valid

Setelah r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan pada $\alpha = 0,05$ dan $n = 30$, maka dari 25 buah butir soal angket pembelajaran daring diketahui semuanya valid.

Tabel. Perhitungan Varians Butir Angket Pembelajaran Daring

Nomor Item	$\sum \sigma_i^2$
1	0,6456
2	1.08505
3	0.79195
4	1.27471
5	0.87816

6	0.60229
7	0.62643
8	0.94367
9	1.21954
10	1.01609
11	0.96551
12	0.75402
13	0.76436
14	1.05862
15	1.05747
16	0.76436
17	0.94712
18	0.97126
19	0.83333
20	1.03448
21	1.15057
22	1.09885
23	0.61609
24	0.71264
25	0.71724
Jumlah	21.88381

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, penyebaran angket, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Delitua, tentang Implementasi aplikasi whatsapp dalam pembelajaran daring matematika selama Pandemi Covid-19 dapat diambil kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Implementasi aplikasi whatsapp dalam pembelajaran daring matematika selama Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Delitua Tahun Pelajaran 2020/2021 menunjukkan bahwa dua guru matematika menggunakan aplikasi whatsapp tersebut sesuai dengan kebijakan dari kepala sekolah sebagai wujud merdeka belajar ditengah Pandemi yaitu dengan diadakan proses pembelajaran secara daring. Proses pelaksanaan penggunaan aplikasi ini sangat bermanfaat dalam pembelajaran daring matematika, karena memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pembelajaran yang tetap mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Persiapan yang dilakukan dengan menyiapkan materi yang matang, pelaksanaan dengan memberikan materi yang mudah dipahami, serta penilaian siswa dilakukan dari aplikasi whatsapp maupun bentuk penugasan lainnya.
2. Hambatan yang terjadi dalam pemanfaatan aplikasi whatsapp sebagai media pembelajaran daring selama Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Delitua secara umum adalah kurangnya komunikasi dengan siswa dalam pembelajaran daring yang dipengaruhi oleh faktor sinyal di tempat tinggal siswa, tidak adanya hp siswa, kuota, maupun rasa bosan siswa terhadap tugas-tugas yang menumpuk untuk segera dikerjakan. Selain itu, jam kerja yang bertambah untuk dilakukan dirumah terkait harus selalu *online* untuk memantau perkembangan siswa selama belajar dirumah

DAFTAR PUSTAKA

- Adam & Taufik. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X Sma Ananda Batam. *CBIS Journal*. 3(2). 78-90.
- Afifah, E. N. (2021). Pembelajaran Dalam Jaringan (daring) Berbasis Whatsapp di SD Yapita. *ZAHRA: Research And Thought Elmentary School Of Islam Journal*, 2(1)13-23.
- Aida, N. R. (2020). *Update Virus Corona di Dunia: 214.894 Orang Terinfeksi, 83.313 sembuh, 8.732 Meninggal Dunia*. Diunduh dari <https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/19/081633265/update-virus-corona-di-dunia-214894-orang-terinfeksi-83313-sembuh-8732>
- Alami, Y. (2020). Media Pembelajaran Daring pada Masa Covid-19 Online Learning Media During The Coronavirus Disease. *Tarbiyatu wa Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI)*, 02(1).
- Aqib, M. A. & Khiriyah, M. (2020). Analisis Kepuasan Mahasiswa Terkait Kinerja Pembelajaran Daring oleh Dosen Via Aplikasi Whatsapp Grup. *Indonesia Journal of Humanities and Social Sciences*. 1(3).
- Bilfaqih, Yusuf dan M. Nur Qomarudin. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring (Panduan Berstandar Pengembangan Pembelajaran Daring untuk Pendidikan dan Pelatihan)*. Yogyakarta: Depublish Publisher.
- Daheri, dkk. (2020). Efektifitas Whatsapp sebagai Media Belajar Daring. *Jurnal Basiced*, 4(4). 775-783.
- Desiyanti, A. (2020). *Kajian Implementasi E-Learning Berbasis Aplikasi Whatsapp Terhadap Keefektivan Dan Efisiensi Belajar Peserta Didik Dampak Wabah Covid-19 Ranah SD/MI*. Skripsi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Raden Intan. Lampung 2020.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *EDUKATIF:Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1).
- Dewi, W. A. F. (2020). *DAMPAK COVID-19 TERHADAP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR*, 2(2). 7.
- Faizah, L. (2020). *Implementasi Aplikasi Google Classroom Dalam Pembelajaran Daring Matematika Masa Pandemi Covid-19*. Skripsi Pendidikan Matematika IAIN.
- Fitri, E. (2020). Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Dengan Pemberian Tugas Melalui Aplikasi Sosial Media Whatsapp di SMK Islam Innayah Ujung Batu Tahun Pelajaran 2020/2021, 414-424.
- Jumiatmoko. (2016). Whatsapp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat dan Adab. *Wahana Akademika*, 3(1). 52-66.
- Lawsha, M. (2011). Secondary Students Attitude Towards Mathematics in a Selected School of Maldives. *International Journal of Humanities and Social Sciens*. 1(15).
- Mahmun. Nunu. (2012). *Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)*. Dalam *Jurnal Pemikiran Islam*, 37(1). 27.

- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustamin, S., H. (2013). *Psikologi Pembelajaran Matematika*. Makasar: Alauddin University Press.
- Nurhayati, I., & Lestari, P. (2020). Pembelajaran Berbasis Whatsapp Dan Flash Game Player. *MAJU*, 7(2).
- Patilima, H. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif* Cetakan.II. Bandung: Alfabeta.
- Pratama, H., & Yusro, A.,C. (2016). Implementasi Whatsapp Mobile Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pokok Bahasan Pengenalan Komponen Elektronika. *JPFK*, 2(2).